

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.¹ Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Banyak jenis pencarian yang dapat dilakukan, berdasarkan pendekatannya dibedakan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan sifatnya dibedakan antara penelitian dasar, terapan dan evaluative, sedangkan berdasarkan fungsinya dibedakan antara penelitian deskriptif, prediktif, improftif dan prediktif. Kegiatan pencarian ini bisa juga dibedakan berdasarkan cara atau metode pencariannya (*mode of inquiry*) atau metode penelitian. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.²

Metode penelitian ilmiah membutuhkan metode yang sistematis, *gradual*, dan fungsional. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.³ Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian,

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 29.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2009), 52.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tunyunan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 39.

sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.⁴

Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan terjun langsung ke lapangan. Karena penelitian yang dilakukan sumber data utamanya berasal dari data lapangan, maka Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁵ Jenis penelitian lapangan yang dipilih peneliti adalah *phenomenology*. Penelitian *phenomenology* mencoba menjelaskan dan mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.⁶ Pendekatan *phenomenology* yaitu berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu.⁷

Dalam hal ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analisis.⁸ Penelitian kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, yang mempunyai kebebasan kemauan, perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks kebudayaan, dan perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh sebab itu logis kalau penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami obyeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi. Penelitian kualitatif, dengan cara yang berbeda-beda merefleksikan perspektif *phenomenology*. Seperti pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, pendekatan

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 29.

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), (Bandung: Rodaskarya, 2008) 160.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 36.

⁷ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), 33.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 75.

budaya, etnometodologik.⁹ Penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu. penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, persepsinya.¹⁰

Sedangkan metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variable.¹¹ Penelitian deskriptif banyak dilakukan dalam ilmu sosial khususnya ilmu perilaku. Banyak perilaku, perbuatan dan kejadian yang menarik perhatian para peneliti, tetapi tidak mungkin dirancang kegiatan agar terjadi perilaku-perilaku atau kejadian tersebut karena bertentangan dengan etika dan akan merugikan subjek penelitian. Para peneliti tidak mungkin merancang peristiwa kebakaran, tabrakan, pembunuhan, pemberian narkoba, pengurangan kadar gizi makanan anak, dll untuk meneliti kepanikan, tingkat keparahan, penderitaan, dan dampak yang dialami oleh para korban dan keluarganya. Untuk mengkaji hal-hal diatas, metode penelitian yang cocok dan cukup efektif adalah penelitian deskriptif.¹²

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 11-12.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2009), 94.

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tunyanan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 40.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2009), 75.

B. Setting Penelitian

Penelitian Lokasi penelitian kami adalah di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan pertimbangan yang sangat menarik dengan keunikan dan ciri khas yang nampak yang kirannya penulis merasa kagum dan sangat sesuai dengan judul yang penulis angkat. Dengan harapan semoga akan memperoleh hasil yang baik dengan faktor pendorong peneliti adalah termasuk salah satu keluarga besar Pondok Pesantren Darul Ulum, sehingga dari segi kekerabatan dan hubungan emosional peneliti juga sudah sedikit paham tentang ciri khas Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran dan persepinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.¹³ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan subyek akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Karena besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.¹⁴ Maka subyek pada penelitian adalah kepada santri kelas I Ula Banin Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2011), 52

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 301

pengukur atau alat pengambil data langsung secara subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁵ Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, berasal langsung dari sumber utama yang membahas masalah penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu santri putra Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Tujuan peneliti memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi lebih mudah karena sumber data primer yang dipilih sudah tepat sasaran.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.¹⁶ Sebagai data sekunder peneliti mengambil buku-buku atau jurnal dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam peneliti ini yaitu pengamatan akhlak santriketika di dalam kelas, saat belajar, diluar kelas, dan juga di dalam pondok maupun di luar pondok, dan juga dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi pendidikan akhlak pada anak Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

¹⁵ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, (Kudus, Lembaga Penkamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2019), 39

¹⁶ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, (Kudus, Lembaga Penkamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2019), 39

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang sudah bersifat sistematis melalui fenomena-fenomena yang diselidiki. Artinya diadakan menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat.¹⁷ Yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas santri di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darul Ulum maupun di luar Madrasah atau di Pondok.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.¹⁸ Jadi penelitian pedoman wawancara sebagai acuan dalam memperoleh data. Wawancara yang dimaksud untuk merekam data-data tertulis dan berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik berupa tulisan, gambar, ataupun elektronik.¹⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, adapun peneliti mendokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil wawancara dan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 227

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6

¹⁹ Nan Syaodin Sukma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), 221

observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana prasarana serta dokumentasi lain mengenai madrasah dan juga dokumentasi yang mengenai kegiatan yang berhubungan dengan akhlak santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal) yang mana dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan berbagai cara yaitu:²⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk keakraban (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan kesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu, sumber, teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 371

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara kepada anak Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darul Ulum Kelas I Ula Banin

b. Triangulasi Teknik atau Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda.²² Dalam penelitian ini yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber anak Madrasah Diniyyah.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Isi dalam laporan peneliti dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data atau pengolahan data sangat berhubungan erat dengan jenis data yang diperoleh, pertanyaan penelitian atau hipotesis dan tujuan penelitian.²³ Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.²⁴

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2009), 288.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2009), 289.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁵

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

1. *Data reduktion (reduksi data)*

Dalam reduksi data terdapat proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang ada di lapangan.²⁶

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif, penyajian data berarti sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan tertentu.²⁷

2. *Data display (penyajian data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dendisplay-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁸ Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan sehingga peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menentukan apakah penarikan kesimpulan sudah benar

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 110.

²⁶ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 274.

²⁷ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 274.

²⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 113.

ataukah harus melakukan analisis demi mendapatkan kesimpulan yang valid.²⁹

3. *Concluding drawing /verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.³¹

Menarik suatu kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.³²

²⁹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 275.

³⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 114.

³¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 114.

³² Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 275.